BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility, capital intensity* dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2014-2016. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapat 40 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2014-2016 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 120 laporan tahunan (*annual report)* perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi linier berganda diketahui bahwa tingkat agresivitas pajak di Indonesia pada periode 2014-2016 yaitu sebesar 0,359 atau 35,9%. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan variabel *capital intensity* dan ukuran perusahan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan variabel *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan oleh tingginya pengungkapan CSR melalui progsi GRI G-4 akan meningkatkan nilai ETR perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah pengungkapan CSR akan menurunkan ETR perusahaan. Peningkatan nilai ETR perusahaan menunjukkan rendahnya tingkat agresivitas pajak perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini sampel atau data yang digunakan hanya pada sektor indutri manufaktur dan periode pengamatan yang hanya 3 tahun yaitu 2014-2016 . Sehingga hasil pada penelitian ini kurang untuk menggambarkan keseluruhan tingkat agresifitas pajak yang ada di Indonesia.

5.3. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor manufaktur saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan tingkat agresivitas pajak yang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti *tax rate*, ekuitas, *inventory intensity* dan lain sebagainya
4. Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Seperti laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.